

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Kegiatan penelitian pengembangan model pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar di PKBM ini didesain dengan menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg dan Gall (1989:624) berpendapat, bahwa *Research and Development (R & D)* adalah sebagai suatu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan R & D bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan dan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui *basic research*. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah bersifat praktis melalui '*applied research*' yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan R & D sebagaimana dinyatakan Borg dan Gall (1989:624) adalah: (1) dimulai dengan meneliti dan mengumpulkan informasi, melalui bacaan literatur, melakukan observasi, serta menyiapkan laporan tentang kebutuhan pengembangan, (2) merencanakan dan membuat prototipe komponen yang akan dikembangkan, termasuk mendefinisikan kemampuan/keterampilan yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan, serta membuat skala pengukuran khusus, (3) mengembangkan prototipe awal, seperti mempersiapkan buku teks dan mengangkat evaluasi, (4) melakukan uji coba terbatas terhadap model awal, (5)

merevisi model awal, (6) melakukan uji coba lapangan, (7) melakukan revisi hasil uji coba, (8) mengoperasionalkan model yang telah teruji, (9) melakukan revisi akhir terhadap model, dan (10) melakukan diseminasi atau penyebaran model.

Dari konteks Pendidikan Luar Sekolah (PLS), model juga merupakan interpretasi atas fenomena yang terjadi dalam praksis penyelenggaraan pembelajaran, karena melalui model dapat dirumuskan serangkaian kegiatan yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan.

Selanjutnya dengan dikembangkannya model pembelajaran kooperatif bagi warga belajar Paket B di PKBM, dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa pengkajian model ini dapat : (1) memberikan gambaran atas kegiatan yang dilakukan agar terjadi perubahan dan peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B di PKBM, (2) mempresentasikan data dan informasi yang diolah ke dalam gambaran atau bentuk yang mudah dipahami.

Dari uraian ini dapat dinyatakan bahwa secara umum pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu studi eksplorasi dan pengembangan model. Pada tahap studi eksplorasi, bertujuan untuk memetakan masalah dan sumber-sumber pendukung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran kooperatif sebagai sasaran kegiatan. Tahap pengembangan model, yaitu dilakukannya penyusunan model konseptual yang diuji cobakan dalam kancah lapangan dengan menggunakan kuasi eksperimen. Melalui kegiatan eksperimen dengan memberikan perlakuan dan pengamatan intensif, akan ditemukan peningkatan kecerdasan sosial warga belajar sasaran sebagaimana yang

diharapkan dalam penelitian ini. Temuan ini digunakan untuk merevisi model konseptual, sehingga dapat dijadikan model empirik yang layak untuk diterapkan

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif mempunyai langkah seperti berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen, mengumpulkan data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kota Gorontalo yaitu PKBM PKBM Taman Pendidikan Kelurahan Tapa Kecamatan Kota Utara dan Al-zikra Kelurahan Padebuolo

Kecamatan Kota Timur. Tempat ini dijadikan lokasi penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Kedua PKBM ini sudah melaksanakan pembelajaran kooperatif
2. Kedua PKBM ini sudah melaksanakan program pembelajaran secara kontinu dan secara sistemik berjalan dengan baik
3. Adanya kesediaan penyelenggara, tutor dan warga belajar untuk dijadikan lokasi penelitian

Dengan mempertimbangkan bahwa fokus penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B, maka sumber utama sebagai subjek dalam penelitian ini adalah ketua-ketua PKBM, tutor dan warga belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah; 1) *profil pembelajaran* kooperatif pada warga belajar program Paket B di PKBM Kota Gorontalo; 2) model pembelajaran kooperatif pada program paket B yang secara hipotesis dapat meningkatkan kecerdasan sosial warga belajar di PKBM Kota Goronta; 3) data untuk menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif pada program paket B bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar di PKBM Kota Gorontalo

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi, dan diskusi kelompok fokus. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengamati kondisi objektif pembelajaran kooperatif pada

program paket B di PKBM di Kota Gorontalo. Studi dokumentasi dan diskusi kelompok fokus digunakan untuk mengungkap data yang diperlukan dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif pada program paket B yang secara hipotesis dapat meningkatkan Kecerdasan sosial warga belajar di PKBM di Kota Gorontalo

Sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur kecerdasan sosial dalam rangka menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B di PKBM Al-zikra Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur dan PKBM Taman Pendidikan Kelurahan Tapa Kecamatan Kota Utara Kuesioner yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa daftar pernyataan yang mengungkap kecocokan responden dengan isi yang terkandung dalam setiap pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menjaring data, baik data tentang kecerdasan sosial warga belajar, maupun data pendukung untuk memvalidasi model yang dikembangkan, dan data pembelajaran kooperatif dalam kaitannya dengan pengembangan model.

Pengembangan instrumen penelitian yang digunakan, ditujukan untuk mengefektifkan proses penelitian. Ada empat jenis alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Tes, dikembangkan dan digunakan untuk menjaring data yang bersifat pengetahuan dalam penguasaan kemampuan seseorang dalam memahami, mendengarkan dan peka terhadap maksud dan pemikiran orang lain, serta merasakan dan mengamati reaksi-reaksi dan perubahan orang lain, yang di

tunjukkan baik secara verbal maupun non verbal dan mampu mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial dan memiliki penguasaan ketrampilan komunikasi. Adapun indikator dari kecerdasan sosial adalah; percaya diri, sikap positif, kesadaran situasional, kemampuan membawa diri, ketrampilan berkomunikasi dan memiliki sikap empati. Tes dilakukan terhadap warga belajar subyek penelitian sebelum *treatment* implementasi model (*pretest*), dan sesudah *treatment* implementasi model (*posttest*). Jawaban atas butir tes merupakan skor, yang selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan secara kuantitatif.

2. Observasi dikembangkan dengan menggunakan skala ordinal, digunakan untuk menjangkau data yang dikuantifikasi (berupa skor) penguasaan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran aktual warga belajar, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi warga belajar, (2) Menyajikan informasi. (3) Mengorganisasikan warga belajar ke dalam kelompok-kelompok belajar (4), Membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) Evaluasi, dan (6) Memberikan penghargaan. Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah *treatment* implementasi model yang dikembangkan. Observasi dilakukan kepada warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan kemampuan. Data hasil observasi setiap aspek dianalisis dan dideskripsikan secara kuantitatif.
3. Pedoman wawancara, dikembangkan untuk mengumpulkan informasi dalam studi pendahuluan terkait dengan penyelenggaraan program paket B, dan

- pembelajaran kooperatif dengan sasaran utamanya adalah pihak PKBM (kepala pengelola dan tutor), dan Subdin Pendidikan Kesetaraan Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Pedoman wawancara untuk menggali informasi tersebut, adalah pedoman wawancara terbuka disusun untuk memberikan keleluasaan kepada sumber informasi (data) dalam memberikan jawaban yang lebih terbuka, sesuai dengan pendapat masing-masing. Jawaban yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dideskripsikan secara kualitatif. Sedangkan wawancara untuk mengumpulkan informasi pelengkap dan menjadi faktor-faktor pendukung ataupun kendala dalam proses uji coba dan implementasi model yang dikembangkan, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumennya jawaban yang diperoleh dideskripsikan secara kualitatif.
4. Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang ada di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, dan PKBM Taman Pendidikan dan PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai pelengkap keluasan analisis data. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah kompetensi tutor, kompetensi warga belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, serta setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kooperatif yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi dijadikan alat untuk mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.

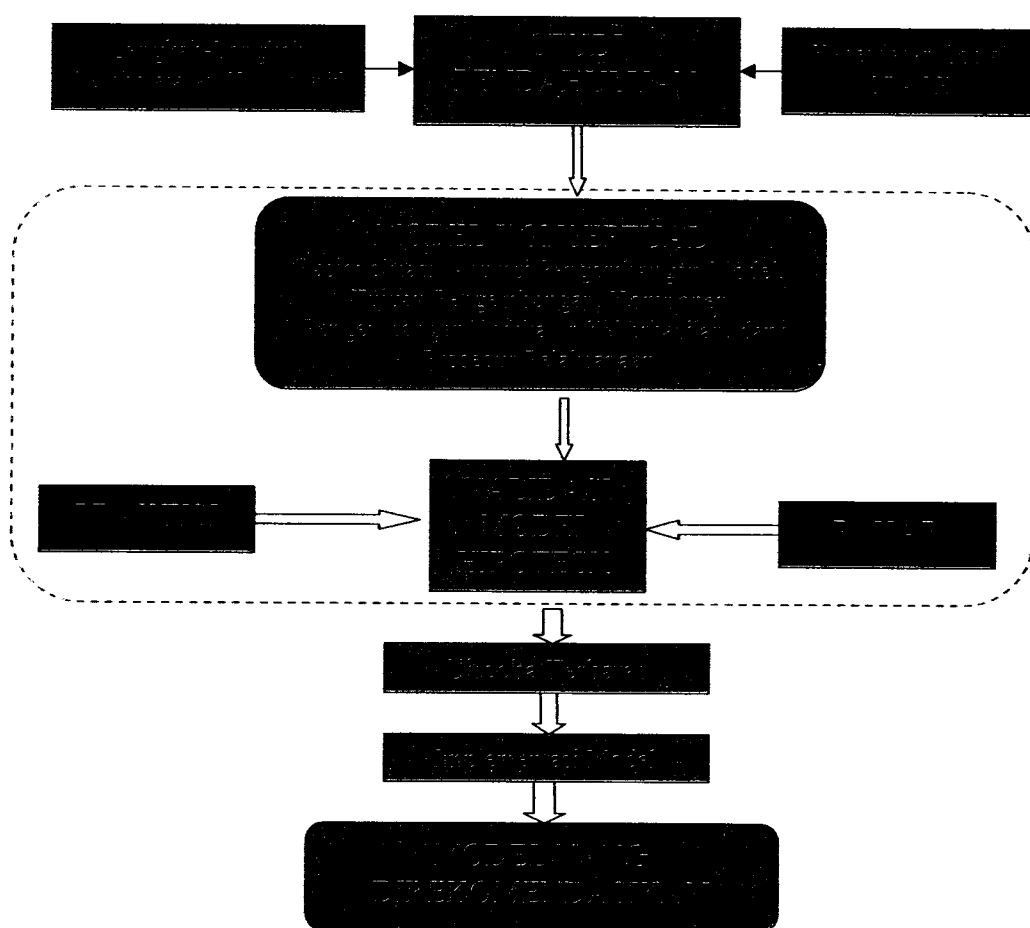
E. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B sebagai sub sistem pembelajaran pada satuan Pendidikan Nonformal. Penelitian merupakan kegiatan penelaahan terhadap suatu masalah secara terancang dengan menggunakan metode dan langkah-langkah sistematis, Metode itu sendiri merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis (Sugiyono, 2007: 19). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu menghasilkan sebuah model pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B yang tervalidasi untuk direkomendasikan, maka kegiatan penelitian diarahkan pada langkah-langkah sebagai berikut

1. Studi Pendahuluan, yaitu meneliti kondisi lapangan secara empirik terkait masalah yang dikaji, termasuk kajian model sejenis yang pernah dikembangkan, studi literatur untuk menelaah teori atau konsep dengan masalah yang dikaji
2. Penyusunan model konseptual, yaitu merumuskan model berkaitan dengan pemecahan masalah berdasarkan kajian empirik dan teoretik
3. Validasi model konseptual dengan meminta pertimbangan dari pakar dan praktisi, memperbaiki model konseptual berdasarkan masukan pertimbangan tersebut
4. Uji coba model yang dilakukan dalam dua tahap

5. Penyempurnaan model atas dasar hasil uji coba
6. Rekomendasi langkah-langkah dan desiminasi model

Tahapan-tahapan pengembangan model pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B di PKBM Kota Gorontalo dapat digambarkan melalui kerangka pengembangan model sebagai berikut:



Gambar 3.1 :Tahapan Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif bagi Peningkatan Kecerdasan Warga Belajar Paket B di PKBM Kota Gorontalo

F. Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

Tahapan dalam proses penelitian, terdiri atas langkah: (1) meneliti hasil penelitian berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk berdasarkan hasil penelitian, (3) uji lapangan, dan (4) mengurangi devisiensi yang ditemukan dalam tahap uji coba lapangan.

Merujuk pada tahapan dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu: (1) pekerjaan menuliskan data, (2) mengedit, (3) mengklasifikasikan data, (4) mereduksi, dan (5) interpretasi atau memberi tafsiran. Berdasarkan pada rencana analisis data tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Data Tahap Pertama

Analisis data penelitian tahap pertama, terkait dengan studi pendahuluan, dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk memaknai deskripsi obyektif tentang implementasi pembelajaran kooperatif pada kondisi aktual dan kontekstual yang pernah dilakukan terkait penyelenggaraan program Paket B. Analisis data kuantitatif hasil studi pendahuluan dilakukan untuk memaknai kondisi PKBM Taman Pendidikan dan PKBM Al-Zikra. Analisis data secara kualitatif yang dimaksudkan di atas, secara keseluruhan untuk mendeskripsikan hasil studi pendahuluan sebagai salah satu komponen penting untuk terumuskannya model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan. Sedangkan analisis data

kuantitatif pada studi pendahuluan untuk memotret kecerdasan sosial warga belajar, sebagai komponen penting sebagai dasar memperoleh gambaran kondisi kecerdasan sosial warga belajar sebagai faktor pendukung pentingnya peningkatan kecerdasan sosial warga belajar melalui model yang dikembangkan

2. Analisis Data Tahap Kedua

Analisis data pada tahap ini digunakan prosedur kualitatif; dan bentuknya adalah menelaah faktor-faktor yang secara konseptual akan menjadi kendala dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif yang dirancang. Analisis data pada tahap ini untuk memaknai kondisi obyektif atas pandangan para pengelola PKBM, praktisi, dan para pakar. Hasil analisis ini dapat dijadikan pedoman, dalam memverifikasi model awal pembelajaran kooperatif bagi peningkatan kecerdasan sosial warga belajar Paket B di PKBM.